

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interview, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).<sup>1</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai kepemimpinan spiritual kiai dalam pendidikan Islam oleh Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi.

---

<sup>1</sup>Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang spiritual leadership yaitu Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>4</sup>

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yakni berkenaan dengan bagaimana kepemimpinan spiritual masing-masing tokoh dan kemudian membandingkannya.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian ...*, h. 34-35.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk deskriptif kualitatif. Penulis menggali data yang berhubungan dengan pola kepemimpinan. Data tersebut berkaitan dengan cara seorang pimpinan dalam mengatur sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya, mulai dari perekrutan tenaga pengajar, pengelolaan sistem pengajaran, pembiayaan administrasi pendidikan, pengelolaan santri, maupun teknis hubungan eksternal dengan masyarakat maupun pejabat pemerintah dalam kegiatan pendidikan.

“Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.”<sup>6</sup> Sumber data yang dimaksud penulis adalah Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi. Di samping itu diperlukan dokumen pendukung dari lembaga pendidikan seperti profil sekolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan),

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 191.

<sup>6</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, h. 129.

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).<sup>7</sup>

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”<sup>8</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti aktif berusaha melakukan atau mengikuti kegiatan atau objek yang diteliti, bukan hanya untuk mendapatkan penerimaan tetapi juga memahami aturan budaya untuk berperilaku. Dalam observasi penulis melakukan pengamatan mengenai kegiatan pendidikan yang diterapkan, sarana dan prasarana yang ada, sehingga terlihat gambaran sederhana mengenai pendidikan yang diterapkan.

b. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”<sup>9</sup>wawancara dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

<sup>8</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, h. 155.

berupaya menggali data terkait tujuan penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara pribadi dengan melakukan wawancara mendalam mengenai pola kepemimpinan spiritual oleh pimpinan sehingga dapat diketahui sejauhmana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam Khususnya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data tentang gambaran profil pondok pesantren, majelis taklim yang yang dikelola oleh kedua tokoh, serta foto-foto yang digunakan sebagai bukti penelitian.

## E. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong triangulasi adalah teknik

---

<sup>10</sup>Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

<sup>11</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), 320.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>12</sup>

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

---

<sup>12</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 330.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
3. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik

secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.<sup>13</sup>

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang peneliti lakukan. Data tersebut berupa data yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumenter.
- b. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Data disortir agar mudah disajikan. Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan data pada tokoh pertama terlebih dahulu dan menyusunnya sesuai dengan urutan rumusan masalah. Kemudian mengelompokkan pada tokoh kedua agar terlihat persamaan dan perbedaan sesuai dengan keinginan peneliti yang termuat dalam rumusan masalah.
- c. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan. Data yang sudah diklasifikasikan dicek kembali sehingga dapat diperbaiki bagian-bagian yang masih kurang atau terjadi kesalahan pengetikan.

---

<sup>13</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 332.

- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan. Bagian akhir ini peneliti menyusun sesuai dengan panduan penulisan dan melengkapi seluruh bagian skripsi dari lampiran awal hingga bagian lampiran akhir.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.”<sup>14</sup> Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa

---

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2018), cet. Ke 2, h. 80.

yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.

### **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Tahap pendahuluan
  - 1) Penjajakan lokasi penelitian
  - 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - 3) Membuat desain proposal
  - 4) Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan proposal
- b. Tahap persiapan
  - 1) Mengkonsultasikan desain proposal

---

<sup>15</sup>Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Buku sumber tentang Metode-metode Baru (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 20017), h. 173-177.

- 2) Mengadakan seminar proposal
  - 3) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
  - 4) Permohon membuat surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- c. Tahap penelitian
- 1) Menghubungi responden untuk menggali data
  - 2) Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan
  - 3) Mengolah dan menyusun data serta menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.
- d. Tahap penyusunan laporan penelitian
- 1) Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
  - 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
  - 3) Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.
  - 4) Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.